

PETUALANGAN DI **DUNIA** **BANGUN DATAR** MATEMATIKA

Lembar Kerja Peserta Didik

Kelas

III

Nama :

Kelas :

Disusun oleh:

Gede Agus Somenada
2311031024

Dosen Pengampu:

Dr. I Putu Suardipa, S.Pd, M.Pd

SUB MATERI

Mengenal

BANGUN DATAR

di Sekitar Kita



TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik dapat:

- ✓ Mengenal berbagai bentuk bangun datar.
- ✓ Menyebutkan nama bangun datar.
- ✓ Menemukan bangun datar pada benda-benda budaya Bali.
- ✓ Mengelompokkan bangun datar berdasarkan bentuknya.

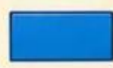


APERSEPSI

Tahukah kamu?

Di lingkungan sekitar Bali terdapat banyak benda yang memiliki bentuk bangun datar.

Perhatikan contoh berikut!

Uang Kepeng  ↓ Lingkaran 	Layang-layang Bali  ↓ Belah Ketupat 	Tatakan Canang  ↓ Persegi 	Hiasan Penjor  ↓ Segitiga 	Pintu Gapura  ↓ Persegi Panjang 
--	---	--	---	---

MATERI SINGKAT

LINGKARAN



Lingkaran adalah bangun datar yang tidak memiliki sudut dan sisi.

Contoh di Bali:

- Uang Kepeng
- Gong Bali

PERSEGI



Persegi memiliki 4 sisi yang sama panjang.

Contoh di Bali:

- Tatakan Canang
- Ubin Bale Banjar

PERSEGI PANJANG



Persegi panjang memiliki 2 pasang sisi yang sama panjang.

Contoh di Bali:

- Pintu Rumah Adat Bali
- Papan Nama Sekolah

SEGITIGA



Segitiga memiliki 3 sisi dan 3 sudut.

Contoh di Bali:

- Hiasan Penjor
- Atap Bale Bali

BELAH KETUPAT



Belah ketupat memiliki 4 sisi yang sama panjang dan 2 pasang sudut yang sama besar.

Contoh di Bali:

- Layang-layang Bali
- Anyaman Ketupat

Bangun datar ada di mana-mana, yuk kita kenali bersama melalui budaya Bali yang kita cinta!

2

CP, ATP & PETUNJUK PENGGUNAAN

LKPD Matematika Kelas III
Berbasis Kearifan Lokal Bali

1. CP (CAPAIAN PEMBELAJARAN)



Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengenali, memahami, dan merepresentasikan bilangan cacah sampai 1.000 serta melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan dalam rentang 0–1.000 menggunakan berbagai strategi. Peserta didik dapat mengenali dan menganalisis berbagai bentuk bangun datar serta menerapkan konsep geografis dasar dan pengukuran dalam kehidupan sehari-hari.

2. ATP (ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN)

	Tujuan Pembelajaran	Indikator Ketercapaian Tujuan
1	Peserta didik dapat mengenal berbagai bentuk bangun datar.	- Menyebutkan nama-nama bangun datar. - Menyebutkan ciri-ciri bangun datar (sisi dan sudut).
2	Peserta didik dapat menemukan bangun datar pada benda-benda budaya di lingkungan sekitar.	- Mengidentifikasi bangun datar pada benda budaya Bali. - Menjelaskan hubungan bentuk bangun datar dengan benda budaya.
3	Peserta didik dapat mengelompokkan bangun datar berdasarkan bentuknya.	- Mengelompokkan bangun datar sesuai jenisnya. - Membandingkan persamaan dan perbedaan antar bangun datar.
4	Peserta didik dapat menyelesaikan masalah sederhana yang berkaitan dengan bangun datar.	- Menyelesaikan soal konteks budaya Bali yang melibatkan bangun datar. - Menyajikan jawaban dengan tepat dan runtut.

3. PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD

1



Bacalah doa sebelum mengerjakan LKPD dan awali dengan niat yang baik.

2



Bacalah setiap petunjuk dan keterangan kegiatan dengan teliti.

3



Kerjakan setiap kegiatan sesuai urutan yang tersedia.

4



Diskusikan dengan teman kelompok jika mengalami kesulitan.

5



Tuliskan jawaban pada tempat yang telah disediakan dengan rapi dan jujur.

6



Gunakan benda konkret di sekitar sebagai bantuan memahami materi.

7



Periksa kembali jawaban sebelum mengumpulkan.

8



Berusahlah dengan sungguh-sungguh dan tetap semangat!

“Belajar bangun datar, mengenal budaya Bali, jadilah cerdas, berakarakter, dan berbudaya.”

MATERI PEMBELAJARAN

MENGENAL BANGUN DATAR

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering melihat berbagai bentuk benda. Banyak benda di sekitar kita memiliki bentuk yang sama dengan bangun datar. Yuk, kita pelajari bersama!

A. PENGERTIAN

Bangun datar adalah bangun dua dimensi yang memiliki panjang dan lebar, tetapi **tidak memiliki tinggi atau tebal**. Bangun datar dibatasi oleh sisi-sisinya dan memiliki sudut. Contoh bangun datar antara lain: lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga, dan lain-lain.

CIRI-CIRI BANGUN DATAR

- ✓ Memiliki sisi (garis pembatas).
- ✓ Memiliki sudut.
- ✓ Hanya memiliki panjang dan lebar.
- ✓ Terletak pada bidang datar.

B. JENIS-JENIS BANGUN DATAR

Berikut beberapa contoh bangun datar beserta ciri-cirinya dan contohnya dalam budaya Bali.

1	Lingkaran		• Tidak memiliki sisi lurus. • Tidak memiliki sudut. • Semua titik pada lingkaran berjarak sama dari titik pusat.	Contoh dalam budaya Bali:  Uang Kepeng
2	Persegi		• Memiliki 4 sisi sama panjang. • Memiliki 4 sudut siku-siku.	Contoh dalam budaya Bali:  Tatakan Canang
3	Persegi Panjang		• Memiliki 2 pasang sisi sama panjang. • Memiliki 4 sudut siku-siku.	Contoh dalam budaya Bali:  Pintu Rumah Bali
4	Segitiga		• Memiliki 3 sisi. • Memiliki 3 sudut. • Jumlah besar sudutnya adalah 180°.	Contoh dalam budaya Bali:  Hiasan Penjor / Atap Bale Bali
5	Belah Ketupat		• Memiliki 4 sisi yang sama panjang. • Memiliki 2 pasang sudut yang sama besar.	Contoh dalam budaya Bali:  Layang-layang Bali



Tahukah Kamu?

Bangun datar banyak digunakan dalam arsitektur bangunan adat Bali, seperti Pura, Bale, dan Gapura. Bentuk-bentuk ini menunjukkan bahwa matematika ada di sekitar kita!

MATERI PEMBELAJARAN

SIFAT-SIFAT BANGUN DATAR

Setiap bangun datar memiliki sifat atau ciri-ciri yang berbeda.
Yuk, kita pelajari sifat-sifatnya!

A. SIFAT-SIFAT BANGUN DATAR

1

LINGKARAN



- Tidak memiliki sisi (garis lurus).
- Tidak memiliki sudut.
- Semua titik pada lingkaran berjarak sama dari titik pusat.

Contoh dalam budaya Bali:



Uang Kepeng

2

PERSEGI



- Memiliki 4 sisi sama panjang.
- Memiliki 4 sudut siku-siku (90°).
- Sisi yang berhadapan sejajar.

Contoh dalam budaya Bali:



Tatakan Canang

3

PERSEGI PANJANG



- Memiliki 4 sisi.
- Sisi yang berhadapan sama panjang.
- Memiliki 4 sudut siku-siku (90°).
- Sisi yang berhadapan sejajar.

Contoh dalam budaya Bali:



Pintu Rumah Bali

4

SEGITIGA



- Memiliki 3 sisi.
- Memiliki 3 sudut.
- Jumlah besar sudutnya adalah 180° .

Contoh dalam budaya Bali:



Hiasan Penjor /
Atap Bale Bali

5

BELAH KETUPAT



- Memiliki 4 sisi.
- Keempat sisinya sama panjang.
- Sisi yang berhadapan sejajar.
- Sudut yang berhadapan sama besar.

Contoh dalam budaya Bali:



Layang-layang Bali

6

TRAPESIUM



- Memiliki 4 sisi.
- Hanya memiliki 1 pasang sisi sejajar.
- Memiliki 4 sudut.

Contoh dalam budaya Bali:



Alas/Anyaman
Bambu

7

JAJARAN GENJANG



- Memiliki 4 sisi.
- Dua pasang sisi berhadapan sejajar dan sama panjang.
- Sudut yang berhadapan sama besar.

Contoh dalam budaya Bali:



Motif Anyaman
Bambu

Ingat ya!



Memahami sifat-sifat bangun datar akan membantu kita mengenali bentuk benda di sekitar dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Rangkuman Singkat

- ★ Setiap bangun datar memiliki jumlah sisi dan sudut yang berbeda.
- ★ Mengenali sifat bangun datar memudahkan kita dalam mengelompokkan dan membandingkannya.
- ★ Bangun datar banyak ditemukan pada benda-benda budaya Bali.

MATERI PEMBELAJARAN

RUMUS LUAS DAN KELILING BANGUN DATAR

Untuk mengetahui ukuran suatu bangun datar, kita dapat menghitung **luas** (daerah yang dibatasi) dan **keliling** (panjang sisi bagian luar).

A. RUMUS LUAS

1 LINGKARAN



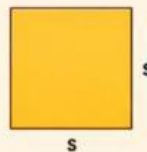
$$L = \pi \times r \times r$$

atau

$$L = \pi r^2$$

Keterangan:
L = luas
r = jari-jari
 $\pi = \frac{22}{7}$ atau 3,14

2 PERSEGI



$$L = s \times s$$

atau

$$L = s^2$$

Keterangan:
L = luas
s = panjang sisi

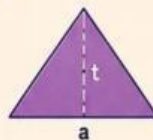
3 PERSEGI PANJANG



$$L = p \times l$$

Keterangan:
L = luas
p = panjang
l = lebar

4 SEGITIGA



$$L = \frac{1}{2} \times a \times t$$

Keterangan:
L = luas
a = alas
t = tinggi

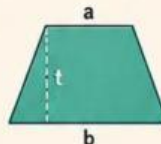
5 BELAH KETUPAT



$$L = \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$$

Keterangan:
L = luas
d₁ = diagonal 1
d₂ = diagonal 2

6 TRAPESIUM



$$L = \frac{1}{2} \times (a + b) \times t$$

Keterangan:
L = luas
a = sisi sejajar atas
b = sisi sejajar bawah
t = tinggi

B. RUMUS KELILING

1 LINGKARAN



$$K = 2 \times \pi \times r$$

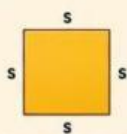
atau

$$K = \pi \times d$$

Keterangan:
K = keliling
r = jari-jari
d = diameter
 $\pi = \frac{22}{7}$ atau 3,14



2 PERSEGI

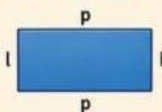


$$K = 4 \times s$$

Keterangan:
K = keliling
s = panjang sisi



3 PERSEGI PANJANG

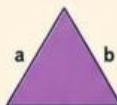


$$K = 2 \times (p + l)$$

Keterangan:
K = keliling
p = panjang
l = lebar



4 SEGITIGA



$$K = a + b + c$$

Keterangan:
K = keliling
a, b, c = panjang sisi



5 BELAH KETUPAT

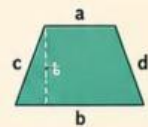


$$K = 4 \times s$$

Keterangan:
K = keliling
s = panjang sisi



6 TRAPESIUM



$$K = a + b + c + d$$

Keterangan:
K = keliling
a, b = sisi sejajar
c, d = sisi lainnya



Ingat ya!

- ✓ Luas menunjukkan ukuran daerah yang dibatasi bangun datar.
- ✓ Keliling menunjukkan panjang sisi bagian luar bangun datar.

Contoh dalam budaya Bali

Arsitektur Pura, anyaman bambu, canang, dan ornamen Bali banyak menggunakan bangun datar. Dengan memahami rumus luas dan keliling, kita dapat menghitung ukuran dengan tepat.





Petunjuk:

- ✓ Baca setiap petunjuk dengan teliti!
- ✓ Kerjakan kegiatan pada kolom yang tersedia!
- ✓ Gunakan rumus yang sudah kamu pelajari!
- ✓ Berdoalah sebelum mengerjakan!

1. Mengamati dan Menemukan

Amatilah gambar benda budaya Bali berikut!
Tuliskan nama bangun datar yang kamu temukan!

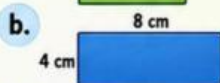
No.	Gambar	Nama Bangun Datar
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

3. Menghitung Luas

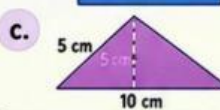
Hitunglah luas bangun datar berikut!



Luas = ...



Luas = ...



Luas = ...

2. Menghitung Sisi dan Sudut

Hitunglah banyak sisi dan sudut pada setiap bangun datar berikut!

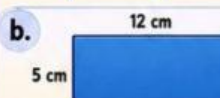
Bangun Datar	Banyak Sisi	Banyak Sudut

4. Menghitung Keliling

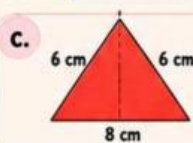
Hitunglah keliling bangun datar berikut!



Keliling = ...



Keliling = ...



Keliling = ...

5. Masalah Kontekstual Budaya Bali

- Pak Made membuat tatakan canang berbentuk persegi dengan panjang sisi 9 cm. Berapakah luas tatakan canang tersebut?

Jawab:

.....
.....
.....

- Tirta akan membuat layangan berbentuk belah ketupat dengan diagonal 12 cm dan 8 cm. Berapakah luas layangan Tirta?

Jawab:

.....
.....
.....

Selamat mengerjakan! Kerjakan dengan semangat dan percaya diri!